



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana dalam metode penelitian, menjelaskan tentang variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini, cara peneliti melakukan pengumpulan data dan teknik pengumpulan data apa saja yang digunakan oleh peneliti. Teknik analisis data yang berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian juga dibahas di bagian akhir bab ini.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dan terdapat dalam buku “Direktori Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun 2022”

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017), penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bagian sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini dianggap sebagai suatu studi formal karena penelitian ini diawali dengan pertanyaan tertentu yang akan diuji. Tujuan dari desain penelitian formal ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada batasan masalah penelitian.



2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk survei. Penulis mengajukan pertanyaan berbentuk kuesioner kepada akuntan publik terkait. Data yang dihasilkan diperoleh dari hasil kuisisioner berdasarkan daftar pertanyaan dalam kuesioner kepada bagian yang bersangkutan.

3. Berdasarkan Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan penulis untuk mempengaruhi variable penelitian, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan studi

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang merupakan fokus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan apakah *fee audit*, independensi dan ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. Berdasarkan Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian dilaksanakan satu kali dan langsung mencerminkan suatu gambaran dari suatu keadaan pada saat tertentu. Peneliti membagikan kuesioner pada awal bulan Februari 2023.

6. Berdasarkan Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan *statistic studies*, yaitu karakteristik sampel dan hipotesis penelitian ini, akan diuji melalui uji statistik secara kuantitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penulis memberikan kuisioner tertutup kepada akuntan publik yang menjadi objek penelitian.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisioner yang langsung dijawab oleh objek penelitian. Kesadaran persepsi partisipan pada penelitian ini, mempengaruhi hasil penelitian secara langsung, untuk menciptakan persepsi secara nyata.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kualitas audit. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), audit dikatakan berkualitas jika memenuhi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Dimensi dan Indikator Kualitas Audit

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi pemeriksaan.	<i>Likert</i>
		Dalam semua pekerjaan saya harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.	<i>Likert</i>
		Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.	<i>Likert</i>
		Auditor menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertaskerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk, dan dianalisis.	<i>Likert</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan.	<i>Likert</i>
		Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.	<i>Likert</i>
	Kualitas Laporan Hasil Audit	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	<i>Likert</i>
		Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	<i>Likert</i>
		Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek audit tentang hasil audit.	<i>Likert</i>
		Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit.	<i>Likert</i>

		Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan obyek audit.	<i>Likert</i>
		Auditor selalu melaporkan tentang adanya pelanggaran kepada kliennya.	<i>Likert</i>

 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2) Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel dependen atau yang menyebabkan perubahan variabel dependen. Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari :

a. *Fee Audit*

Menurut Agustini dan Lestari Siregar (2020), *Fee audit* adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain.

Tabel 3.2
Dimensi dan Indikator *Fee Audit*

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Fee Audit (X1)	Risiko Penugasan	Semakin besar resiko penugasan yang saya hadapi, maka semakin tinggi <i>fee</i> yang saya peroleh.	Likert
	Kebutuhan Klien	Besarnya <i>fee</i> yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.	Likert
		Saya akan lebih menerima klien yang memberikan <i>fee</i> yang lebih besar.	Likert
	Tingkat Keahlian	Biasanya <i>fee</i> yang saya dapatkan sesuai dengan tingkat keahlian yang saya gunakan dalam mengaudit.	Likert
		Saya melakukan audit sesuai dengan <i>fee</i> yang saya terima.	Likert
		Klien selalu menyanggupi pembayaran <i>fee</i> yang saya terima.	Likert
	Kompleksitas Jasa yang Diberikan	Sebagai auditor, semakin bervariasi/kompleks jenis usaha klien saya maka saya menawarkan <i>fee</i> yang lebih tinggi.	Likert

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Independensi

Dalam Kode Etik Akuntan Publik disebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas.

**Tabel 3.3
Dimensi dan Indikator Independensi**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Independensi (X2)	Pengungkapan Kecurangan Klien	Saya harus mengungkapkan kecurangan klien saya, yang saya temukan dalam pemeriksaan	<i>Likert</i>
		Dalam mengungkapkan kecurangan klien, selalu berdasarkan bukti yang saya temukan dalam pemeriksaan.	<i>Likert</i>
	Besarnya <i>Fee</i> Audit	Semakin besar <i>fee audit</i> yang saya terima, maka tidak menurunkan independensi saya.	<i>Likert</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		Semakin besarnya <i>fee audit</i> yang saya terima, tetap membuat saya merasa bebas menyatakan opini.	<i>Likert</i>
Pemberian Fasilitas dari Klien		Berbagai fasilitas yang diberikan klien tidak membuat saya menjadi sungkan terhadap klien.	<i>Likert</i>
		Fasilitas yang diberikan klien membuat saya merasa bebas menyatakan opini.	<i>Likert</i>
		Pemberian fasilitas dari klien tidak menurunkan independensi saya.	<i>Likert</i>
Pergantian Auditor		Setiap 3 tahun sekali saya harus diganti agar mencegah timbulnya rasa loyalitas kepada klien.	<i>Likert</i>
		Semakin lama saya mengaudit pada satu klien, tidak menimbulkan hubungan kerja sama.	<i>Likert</i>
Penggunaan Jasa Non - Audit		KAP dapat memberikan jasa non audit lainnya secara bersama kepada kliennya yang sama dan pada waktu yang sama.	<i>Likert</i>



c. Ukuran KAP

Menurut Minto dan Manda (2018), kualitas audit dapat ditentukan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik itu sendiri. KAP yang berukuran kecil memiliki sumber daya yang lebih kecil, yang kemudian dipersepsikan kualitasnya lebih rendah dibandingkan KAP yang berukuran besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar juga.

Tabel 3.4
Dimensi dan Indikator Ukuran KAP

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala Pengukuran
Ukuran KAP (X3)	Kejujuran KAP	KAP Big 4 dapat melaporkan situasi keuangan yang sebenarnya dari klien dengan lebih mudah dari pada KAP lain.	<i>Likert</i>
	Risiko KAP	KAP Big 4 enggan memiliki resiko yang lebih dalam hal kerusakan atas reputasi mereka dari skandal umum dan atau kegagalan audit.	<i>Likert</i>
	Pengujian yang Lebih	KAP Big 4 melakukan tes yang lebih efektif, lebih mampu dan lebih kredibel dari KAP lainnya.	<i>Likert</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Kualitas Audit	KAP Big 4 mencapai level yang lebih tinggi atas kualitas audit.	<i>Likert</i>
		KAP non-big 4 mencapai level yang lebih rendah atas kualitas audit.	<i>Likert</i>
	Daya Tarik KAP	Perusahaan yang diaudit oleh KAP besar lebih menarik untuk investor dan kreditor.	<i>Likert</i>
	Perencanaan Proses Audit	KAP Big 4 dapat merencanakan proses audit lebih efektif dan dapat memperoleh beragam klien besar.	<i>Likert</i>
	Independensi	KAP Big 4 lebih independen dan lebih mungkin untuk menerbitkan laporan yang berkualitas.	<i>Likert</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner dibagikan secara online dengan menggunakan *google forms* kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. *Google forms* disebarluaskan melalui link yang dicantumkan pada email untuk diisi oleh Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, peneliti juga mendatangi kantor – kantor akuntan publik secara langsung dan memberikan kuesioner dalam bentuk *hard copy*.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti memilih *Purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, dimana responden yang dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti itu sendiri. Karena adanya keterbatasan waktu, maka peneliti hanya mengambil sampel untuk mewakili populasi dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Seorang yang bekerja di KAP sebagai akuntan publik
2. Akuntan publik yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Selatan

Dalam penelitian dengan *purposive sampling* terdapat rumus bernama rumus slovin yang digunakan dalam menentukan jumlah sample akuntan publik.

Rumus Model Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Error (Presisi) ditetapkan 20% dengan tingkat kepercayaan 80%

Jumlah populasi Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan adalah 520

Akuntan Publik dan jumlah sampel menurut rumus Slovin adalah sebagai

berikut :

$$n = \frac{520}{(1 + (520)(0,20)^2)}$$

$$n = 23,85 = 23 \text{ sampel Akuntan Publik}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Terdapat beberapa Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain statisti deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. (Ghozali, 2018:19)

2. Uji Kualitas Data

Sebelum masuk ke pembahasan cara pengujian data, akan lebih baik penulis menjelaskan terlebih dahulu skala yang digunakan dalam penelitian ini. Skala yang dipakai adalah skala Likert dalam mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Skala likert adalah skala yang berisikan lima tingkat preferensi jawaban, dimana terdapat penelitian juga yang menggunakan preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut :

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Untuk melakukan uji kualitas data diatas, maka data primer yang dimiliki penulis diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas.



a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:255) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid diartikan sebagai instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan koefisien r hitung dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Kriteria :

- (1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid.
- (2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan sebagai alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indicator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronboach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronboach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018:48).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Ⓒ Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistic (Ghozali, 2018:154). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

(1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $\geq 0,05$ data berdistribusi normal.

(2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2 – tailed)* $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018:103). Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi, maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

(1) Jika *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

(2) Jika *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika *variance* dari satu residual ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gjelser. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari selisih antara nilai actual variabel dependen dari hasil regresi terhadap variabel independen.

- (1) Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastistas.
- (2) Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi heterokedastistas.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh *fee audit*, independensi dan ukuran KAP secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas audit. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

- (1) $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Yang berarti *fee audit*, independensi dan ukuran KAP tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

- (2) $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Yang berarti *fee audit*, independensi dan ukuran KAP memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.



Adapun, hasil pengujian ini dapat dilihat dari tabel Anova, yaitu dengan melihat kolom Sig :

- (1) Jika nilai sig > 0.05 maka H_0 diterima (Koefisien regresi tidak sig). Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig ≤ 0.05 maka H_0 ditolak (Koefisien regresi sig). Artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit.

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

(1) $H_0 : b_1 : b_2 : b_3 = 0$

Yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) $H_a : b_1 : b_2 : b_3 > 0$

Yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun, hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:97) :

- (2) Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi (sig , 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpengaruh terhadap variable dependen.

- (3) Jika t hitung $< t$ table atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi (Sig $> 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Analisis Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan antara regresi linear sederhana dengan regresi linear berganda adalah jika regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Model persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = *Fee Audit*

X_2 = Independensi

X_3 = Ukuran KAP

ε = error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.